

BAB I

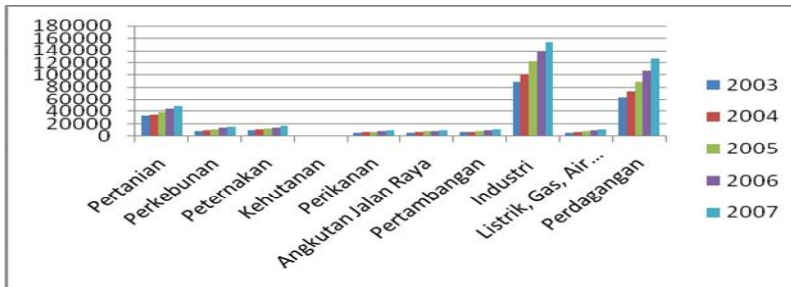
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan komoditas yang memegang peranan sangat penting dalam semua aktivitas ekonomi. Kesesuaian harga penjualan BBM ini bergantung pada kisaran harga minyak mentah yang berlaku secara *global*. Dampak langsung perubahan harga bahan bakar minyak ini adalah perubahan-perubahan biaya operasional yang berpengaruh pada beban biaya produksi dunia usaha dan tingkat daya beli masyarakat. Hal ini dikarenakan terjadi perubahan pada biaya tahapan proses produksi sehingga mengakibatkan kenaikan atau penurunan harga pokok produksi yang akhirnya akan mempengaruhi harga jual produk. Di lain pihak dengan kenaikan harga BBM tersebut akan berpengaruh pada beban daya beli masyarakat secara keseluruhan akibat kebijakan pemerintah. Beban daya beli masyarakat akibat kebijakan pemerintah yaitu harga jual produk yang melambung tinggi akibat kenaikan harga BBM yang diiringi inflasi melonjak terhadap harga jual produksi [1].

Pemerintah menetapkan pada tanggal 1 April 2012 menaikkan harga BBM. Namun, pemerintah pada tanggal 28 maret 2012 merencanakan penundaan kenaikan tersebut selama 6 bulan kedepan, akhirnya kepastian kenaikan BBM pada tanggal 22 Juni 2013 langsung memberikan dampak negatif pada turunnya tingkat penghasilan yang diterima. Salah satu dampak yang terkena langsung terhadap kenaikan BBM adalah masyarakat nelayan. Berdasarkan tabel 1.1 sektor nelayan adalah komunitas dengan pendapatan rata-rata menengah ke bawah di bandingkan sektor usaha lainnya.





Sumber: BPS, 2008

Gambar 1.1 Grafik Produk Domestik Nasional Bruto Propinsi Jatim Menurut Lapangan Usaha

Melihat grafik gambar 1.1 sektor pekerjaan yang paling berpengaruh terhadap dampak kenaikan BBM persentase yang paling bawah yaitu kehutanan, perikanan dan angkutan jalan raya. Berdasarkan grafik di atas yang di ambil dari sumber Badan Pusat Statistik (2008) yang di mana data di ambil kurang waktu 5 tahun terakhir. Dapat di simpulkan harga BBM melonjak naik dampaknya bagi semua sektor pekerjaan pendapatannya mengalami penurunan begitu juga sebaliknya [2].

Nelayan pesisir merupakan salah satu sektor pekerjaan yang sangat berpengaruh secara langsung dengan kenaikan harga BBM terhadap pendapatan yang diterima. Oleh karena itu diperlukan sebuah penelitian pengaruh harga BBM terhadap pendapatan Nelayan pesisir di Pulau Madura, Selain itu masyarakat Pulau Madura banyak yang bekerja menjadi Petani dan Nelayan pesisir. Khususnya masyarakat Kec. Camplong, Kab. Sampang yang berkerja dibidang Nelayan pesisir, kelompok masyarakat ini memperoleh dampak langsung dari kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), dimana BBM merupakan komponen penting dalam kegiatan operasional mereka yang pada akhirnya berpengaruh pada tingkat penghasilannya yang diterima. Di sisi lain, kenaikan biaya operasional pendapatan ikan tidak diimbangi oleh peningkatan atau penurunan penghasilan. Sehingga dalam penelitian ini akan dibuat sebuah sistem analisa dari pengaruh kenaikan harga BBM terhadap masyarakat Nelayan pesisir yang dapat digunakan mengatur berbagai

pilihan antara ekonomi dan sosial yang dimana didukung oleh variabel secara berkelanjutan. Sistem pendukung keputusan ini tujuannya mampu memberikan peringatan dini (*early warning*) atas dampak kebijakan penentuan harga BBM dalam usaha untuk mengantisipasi terjadinya penurunan tingkat kesejahteraan kelompok masyarakat Nelayan Pesisir.

Salah satu metode yang digunakan pada permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan kombinasi perhitungan *AHP* dan *Fuzzy Tsukamoto*. Studi kasus ini diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat nelayan maupun pemerintah mengenai dampak kenaikan harga BBM terhadap masyarakat nelayan di kabupaten Sampang. Berdasarkan uraian di atas kombinasi *AHP* dan *Logika Fuzzy* akan digunakan sebagai Pendukung Keputusan dalam study kasus ini.

Analitycal Hierarchy Proses (AHP) adalah metode untuk memecahkan suatu situasi yang kompleks tidak terstruktur ke dalam beberapa komponen dalam susunan hirarki, dengan memberi nilai subjektif tentang pentingnya setiap variabel setiap secara relatif, dan menetapkan variabel mana yang memiliki prioritas paling tinggi guna mempengaruhi hasil pada situasi tersebut.

Adapun pengertian dari *logika fuzzy* adalah metodologi pemecahan masalah dengan beribu-ribu aplikasi dalam pengendali yang tersimpan dan pemrosesan informasi. *Logika fuzzy* menyediakan cara sederhana untuk menggambarkan kesimpulan pasti dari informasi yang ambigu, samar – samar, atau tidak tepat. Sedikit banyak *logika fuzzy* menyerupai pembuatan keputusan pada manusia dengan kemampuannya untuk bekerja dari data yang ditafsirkan dan mencari solusi yang tepat.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang dibahas adalah.

1. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan yang dapat memberikan manfaat tentang pengaruh kenaikan harga BBM terhadap pendapatan masyarakat nelayan pesisir.



2. Bagaimana menerapkan *AHP* untuk memebobotkan kreteria parameter
3. Bagaimana menerapkan *fuzzy Tsukamoto* untuk memebobotkan kreteria parameter yang nantinya dikombinasikan dengan hasil pembobotan *AHP*
4. Selanjutnya bagaimana mengatur kebijakan untuk mempengaruhi akibat adanya dampak kebijakan kenaikan harga BBM tersebut.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak kebijakan terkait dalam kesejahteraan kelompok masyarakat nelayan pesisir.
2. Mengetahui pendapatan yang diperoleh nelayan dengan kenaikan harga BBM.
3. Mengetahui apa saja masalah yang dihadapi nelayan akibat dampak kenaikan harga BBM.

Manfaat dari penelitian Tugas Akhir ini yaitu :

1. Memberikan gambaran umum mengenai pengaruh kenaikan harga BBM terhadap pendapatan masyarakat nelayan pesisir.
2. Dapat memberika pemahaman mengenai logika fuzzy yang digunakan pada suatu kasus penunjang keputusan.
3. Diberikan bantuan terhadap masyarakat nelayan yang tingkat berpenghasilan rendah berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT).

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah penelitian ini diantara lain yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada objek Nelayan pesisir.
2. Sistem pendukung keputusan dalam penelitian ini menyangkut masyarakat Nelayan pesisir terkait dengan kebijakan penyesuaian harga BBM oleh pemerintah.
3. Bahan bakar minyak yang digunakan adalah solar.
4. Study kasus yang di lakukan yaitu masyarakat Nelayan pesisir yang ada di Pelabuhan Camplong Kec. Camplong Kab. Sampang Madura.
5. Metode yang digunakan adalah metode *Fuzzy Tsukamoto* dan *AHP*.

1.5. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir ini adalah :

1. Studi Literatur

Studi literatur ini didapatkan melalui buku, jurnal, internet, dan sumber referensi lainnya yang terkait dengan : Teori tentang Sistem Informasi, Nelayan Pesisir Kecamatan Camplong, Teori tentang metode *Fuzzy Tsukamoto*, Teori tentang metode *AHP*.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada masyarakat Nelayan di Kecamatan Camplong dan kepada Kepala Dinas Perikanan di Kabupaten Sampang.

3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini berupa *flowchart diagram*, *use case diagram*, *activity diagram*, *conceptual data modelling*, *physical data modelling* dan struktur tabel *database*.

4. Implementasi Sistem

Implementasi dilakukan dengan membuat sistem yang sesuai dengan rancangan sistem dan metode yang digunakan.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menguji sistem yang telah dibuat dan melakukan perbaikan apabila ada kesalahan.

6. Penyusunan Laporan Tugas Akhir

Penyusunan dilakukan dengan membuat laporan tentang penelitian tugas akhir yang dibuat.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang digunakan untuk menyelesaikan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas beberapa teori penunjang yang berhubungan dengan pokok pembahasan dalam Tugas Akhir ini yang secara garis besar berisi tentang *Fuzzy Tsukamoto*, *AHP*, Sistem Informasi.



BAB III : RANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini akan dijelaskan rinci rancangan sistem dari aplikasi tugas akhir ini..

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai implementasi pembuatan aplikasi berdasarkan hasil rancangan yang telah dibuat sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan hasil akhir dari proses pembelajaran dan uji coba sistem serta berisi saran atas pembuatan tugas akhir ini.

